

Mengelola Sdm Dalam Organisasi Karang Taruna Yang Berkualitas

Ayu Nike Retnowati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia,
Email : anr3515@unibi.ac.id

Abstrak

Karang taurna adalah organisasi kepemudaan resmi di Indonesia, merupakan wadah pembinaan pemuda yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggungjawab social dari, oleh dan untuk masyarakat. Karang taruna seharusnya menjadi wadah pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan. Pada prakteknya kegiatan karang taruna hanya sebatas kegiatan pada saat momentum HUT RI, atau kegiatan non produktif yang tidak sesuai dengan tujuan pembentukan karang taruna. Pada organisasi yang sifatnya sukarela rasa kepemilikan atas organisasi tersebut merupakan hal penting demi kemajuan organisasi. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membangun rasa kepemilikan dan tanggungjawab pada organisasi karang taruna kelurahan binong. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dari para anggota karang taruna. Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan metode *hybrid* seminar.

Kata Kunci : karang taruna, kepemilikan, tanggungjawab organisasi

Abstract

Karang taurna is an official youth organization, a forum for youth development that grows on the basis of awareness and a sense of social responsibility from, by and for the community. Youth organizations should be a forum for coaching, development and empowerment in an effort to develop productive economic activities by utilizing the potential that exists in the environment. In practice, youth organization activities are only limited to activities during the Indonesian Independence Day momentum, or non-productive activities that are not in accordance with the purpose of forming youth groups. In an organization that is in accordance with a sense of ownership of the organization, it is important for the progress of the organization. The purpose of this community service is to build a sense of ownership and activities in the Binong Village Youth Organization. This activity is expected to foster motivation from members of the youth organization. The method used in this Community Service activity is the hybrid seminar method.

Keywords: *youth organization, ownership, organizational responsibility*

1. PENDAHULUAN

Pemuda merupakan generasi muda yang memiliki kecerdasan dan daya kritik yang bisa membangun suatu bangsa. Gultom & Reresi dalam Lukas (2021,2). Kemajuan suatu bangsa bergantung pada para generasi mudanya sebagai *agent of change*. Karang Taruna adalah organisasi sosial masyarakat yang dijadikan sebagai wadah dan salah satu sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar rasa tanggungjawab sosial yang berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat itu sendiri terutama generasi muda. Penggerakan pemuda untuk kesejahteraan sosial bagi masyarakat yang dapat berkontribusi pada lingkup desa atau kelurahan (Permensos RI, 2010 Pasal 1 Ayat1)

Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan di kelurahan, merupakan potensi dan sumber kesejahteraan sosial serta komponen terdepan dalam menggerakan dan memaksimalkan kekuatan para pemuda kelurahan. Dengan adanya karang taruna diharapkan mereka memiliki kesiapan untuk memberikan dukungan nyata kepada pemerintah kota. Khususnya untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial yang terjadi di wilayah masing-masing.

Pada organisasi yang sifatnya sukarela permasalahan yang umumnya terjadi mengenai konsistensi dan komitmen dalam berorganisasi, keterlambatan dalam kaderisasi dan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan yang masih kurang solid.

Berdasarkan pemaparan atas permasalahan yang terjadi pada mitra, maka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertema **Mengelola SDM dalam Organisasi Karang Taruna Yang Berkualitas Dengan Membangun Rasa Kepemimpinan Dan Tanggungjawab pada Organisasi Karang Taruna Kelurahan Binong.**

2. METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan memberikan seminar keilmuan yang memberikan nilai tambah serta pengetahuan bagi mitra, dalam hal ini anggota karang taruna kelurahan Binong. Metode seminar dilakukan secara hybrid, dengan peserta hadir secara offline di Gedung serbaguna kelurahan Binong, dan pembicara melakukan pemaparan materi melalui zoom. Pelaksanaan webinar akan dilakukan secara interaktif dengan melibatkan peserta sebelum memulai sesi pemaparan materi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pemaparan materi dilakukan, kegiatan diawali dengan memberikan sekumpulan pertanyaan bagi para anggota karang taruna yang berkaitan dengan fungsi dan peran karang taruna. Berdasarkan hasil jawaban anggota karang taruna sebagian besar sudah memahami fungsi dan peran karang taruna di masyarakat. Kendala yang selama ini terjadi anggota karang taruna belum terlalu paham bagaimana mereka dapat membantu atau berperan dalam pencapaian visi misi organisasi, selain itu sulitnya menumbuhkan komitmen bagi para anggota untuk dapat tetap menjaga

konsistensi dalam menjalankan kegiatan dan solidaritas antar anggota.

Kegiatan ini memiliki relevansi dengan kebutuhan karang taruna di kelurahan binong, karena materi yang disampaikan merupakan permasalahan yang selama ini di hadapi. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan baik selama kegiatan maupun selama *games* interaktif, diperoleh hasil bahwa :

1. Terbukanya pemikiran para anggota karang taruna mengenai pemahaman berorganisasi
2. Munculnya motivasi dari para anggota karang taruna setelah mengetahui pentingnya peran karang taruna di masyarakat
3. Terstimulus komitmen anggota karang taruna dalam berorganisasi dan menciptakan solidaritas antar anggota

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah :

Antusias karang taruna sangat tinggi dibuktikan dengan kehadiran mereka yang selalu datang dan tepat waktu untuk siap menerima materi dari nasumber.

Dengan pelaksanaan pengabdian ini, mudah-mudahan ada peningkatan pengetahuan dan wawasan yang diberikan oleh nasumber kepada karang taruna, bisa menjadikan wadah untuk karang taruna menjadi lebih baik dalam berorganisasi serta

mencontohkan sisi positif kepada masyarakat sekitar.

5. DAFTAR PUSTAKA

Lukas. Laka dan Marsianus Reresi. 2021. Penanaman Nilai-nilai Moral pada Pemuda melalui Kegiatan Karang Taruna. Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol 1 no 1 januaro 2021

Permensos RI, 2010 Pasal 1 Ayat1